

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etimologi dalam pandangan islam manusia adalah makhluk monodualis yaitu makhluk individu, dan berperan sebagai makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk yang unik karena dalam penciptaanya, Allah memberikan akal yang menjadi pembeda dengan makhluk lain yang Allah ciptakan. Dengan diberikannya akal manusia bisa belajar dan paham tentang berbagai ilmu pengetahuan yang menunjang proses dalam memenuhi kehidupannya. Sehingga manusia mempunyai kelebihan kapasitas intelektual dibandingkan dengan makhluk lainnya,<sup>1</sup> hal ini dijelaskan pada Q.S al-Baqarah: 31-32. Allah berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya. Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”. Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang Telah Engkau ajarkan kepada kami: Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana” ( Q.S al-Baqarah: 31-32).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Dwi Ranto Nasution *Konsep Manusia Menurut Buya Hamka.*, Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah, 2023, hlm. 40-44.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-30*,(Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994),hlm.6.

Sebagai makhluk sosial manusia sangat bergantung dengan lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial merupakan tempat yang didalamnya terdapat aktivitas sehari-hari yang dilakukan karena untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya dan membutuhkan campur tangan orang lain sehingga terjadilah interaksi sosial.<sup>3</sup> Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya dan saling mempengaruhi dan terdapat hubungan timbal balik.<sup>4</sup>

Hal ini sejalan dengan teori Medan dari Kurt Lewin, bahwa perilaku manusia disebabkan oleh faktor lingkungan dan faktor internal, dan adanya proses interaksi menyebabkan manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan lingkungan dapat dipengaruhi oleh manusia.<sup>5</sup> Adapun bentuk dari interaksi sosial bisa berupa sapaan, proses jual beli, proses tanya jawab, dan lainnya yang menunjukkan proses seseorang bergantung pada lingkungan sosial kehidupannya. Bagaimana cara seseorang berinteraksi juga menjadi cerminan dari lingkungan tempat tinggalnya.<sup>6</sup>

Pada proses penciptaannya manusia yang satu dengan yang lainnya memiliki karakter yang berbeda, sehingga dalam satu lingkungan sosial terdapat banyak sekali keanekaragaman yang ada, dan dari banyaknya keunikan yang berbeda terkadang menjadi salah satu alasan hubungan

---

<sup>3</sup>Salim Pakaya, Indah., Posumah, Johnny., Dengo, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 104 (2021): 11–12.

<sup>4</sup>Walgito Bimo., 2003, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset. Hal 65.

<sup>5</sup>Helmi, Avin Fadilla., Beberapa Teori Psikologi Lingkungan, *Jurnal Ugm Buletin Psikologi*, Vol. 7, 2019, hlm.7-8.

<sup>6</sup>Akhmad Qabidh Husain, *Pengaruh Lingkungan Sosial Anak Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri 9 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto*, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, hlm. 6.

kurang harmonis dalam menjalin hubungan dengan yang lainnya. Di dalam al-qur'an dijelaskan bahwa perbedaan yang ada tidak menjadi penghalang dalam berhubungan dengan individu yang lainnya,<sup>7</sup> Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (Q.S Al-Hujurat: 13).<sup>8</sup>

Terjadinya interaksi individu dengan yang lainnya maka individu tersebut harus memiliki kepercayaan diri agar interaksi yang dijalin dapat menghasilkan hubungan yang baik. Maka dari itu interaksi yang dapat dikatakan berhasil yakni apabila individu yang satu dapat berbaur dengan individu yang lainnya dalam lingkungan sosial tersebut sehingga dapat bekerja sama dalam memenuhi tuntutan kebutuhan hidup, selain itu juga proses penerimaan oleh individu yang lainnya sebagai bagian dari masyarakat.<sup>9</sup>

Walgito menyatakan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial individu kemungkinan dapat menyesuaikan dirinya dengan yang lainnya, atau mungkin sebaliknya dalam artian yang luas, bahwa individu bisa

---

<sup>7</sup>M, Muhajir, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, Skripsi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. 1-2.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-30*,(Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994),hlm.517.

<sup>9</sup>Helmi, Avin Fadilla., *Beberapa Teori Psikologi Lingkungan*, *Jurnal Ugm Buletin Psikologi*, Vol. 7, 2019, hlm.7-8.

mengubah lingkungannya sesuai dengan keadaan yang ada dalam diri individu dan sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>10</sup>

Secara tidak langsung individu harus bisa ber adaptasi dengan lingkungannya sehingga bisa memberikan feedback dalam diri individu yang bagus. Menurut Soekanto adaptasi diartikan sebagai proses penyesuaian dari individu, kelompok maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan ataupun kondisi yang diciptakan oleh lingkungan dan individu lainnya.<sup>11</sup>

Tetapi pada kenyataannya penulis masih menemukan mahasiswa yang masih kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sangat jelas ketika dalam hal pertemanan. Pada realitanya mahasiswa berteman masih memilih-milih yang sesuai dengan keinginannya dan hanya yang satu frekuensi dan lain sebagainya. Mahasiswa yang merasa kurang bisa berbaur dengan yang lainnya akan cenderung lebih memilih sendirian, ataupun membentuk circle-circle tertentu. Sehingga hal ini rancau dengan apa yang dikatakan oleh Walgito.

Ketika berinteraksi dengan individu yang lainnya tentunya salah satu diantara kedua individu tersebut akan mempengaruhi, mengubah dan dapat memberikan dampak positif kepada yang lainnya, namun juga bisa sebaliknya. Apabila mahasiswa yang merasa gagal dalam berbaur dengan

---

<sup>10</sup>Walgito Bimo, 2003, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 65

<sup>11</sup>Tinur, Etria Tika., Dkk., Pola Adaptasi Sosial Guru Pada Pembelajaran Virtual Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 19 Kota Makasar, *KAPASA Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.1 No.1, 2021, hlm. 45-46.

yang lain, secara tidak langsung individu tersebut mengalami penurunan dalam kepercayaan dirinya.<sup>12</sup>

Menurut ahli psikologi Sigmund Freud, kepercayaan diri merupakan suatu sugesti yang berkembang pada diri seseorang, yang mengakibatkan seseorang merasa yakin dalam melakukan sesuatu.<sup>13</sup> Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) menyatakan bahwa lingkungan merupakan kondisi di dunia yang mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangan manusia. Termasuk juga dalam pembentukan kepercayaan diri individu dipengaruhi oleh lingkungannya.<sup>14</sup>

Teori keperibadian behavioris menegaskan bahwa manusia adalah hasil dari pengaruh-pengaruh yang ada pada lingkungannya, sehingga kepercayaan diri juga sebagai hasil dari pengolahan pemikiran yang ada pada diri kita sendiri.<sup>15</sup> Pada realitanya kepercayaan diri juga menjadi salah satu standar dalam menilai diri sendiri dan orang lain. Contohnya dalam hal penilaian fisik tentang putih, hitam, tinggi, pendek dan sebagainya adalah hasil dari proses penilaian diri sendiri dan orang lain. Sehingga dari penelian tersebut akan mengarah pada pengukuran respon yang diberikan dari lingkungannya terutama terhadap diri sendiri.

---

<sup>12</sup>M, Muhajir, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, Skripsi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. 3.

<sup>13</sup>Aya, Mamlu'ah., Konsep Percaya Diri Dalam Al-Quran Surat Al-Imran Ayat 139, *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. 1, 2019, hlm. 32.

<sup>14</sup>Sutarto, Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, 2019, hlm. 289.

<sup>15</sup>Aya, Mamlu'ah., Konsep Percaya Diri Dalam Al-Quran Surat Al-Imran Ayat 139, *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. 1, 2019, hlm. 30.

Sehingga apabila respon yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya maka akan timbul kekecewaan sehingga semakin menurun kepercayaan pada diri individu tersebut. Dalam kehidupan lingkungan sosial sangat besar memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepercayaan diri seseorang maka dari itu jika seseorang berada pada lingkungan yang sesuai dan mendukung semakin baiknya pembentukan kepercayaan diri. Maka akan berdampak pada keberanian seseorang dalam mengeksplorasi segala sesuatu yang dianggapnya menarik dan berani dalam mencoba hal baru.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Angkatan 2022 ditemukan masih adanya kesulitan beradaptasi akibat kurangnya kepercayaan diri untuk memulai berinteraksi dengan teman baru. Kurangnya kepercayaan diri ini disebabkan beberapa faktor diantaranya ada yang introvert atau lebih memilih sendirian, ada yang dilatar belakangi hal-hal yang terjadi di masa lalu, dan lain sebagainya. Karena Angkatan 2022 termasuk dalam peralihan dari siswa/siswi menjadi mahasiswa tentunya memerlukan adaptasi yang lebih ekstra lagi terutama dalam kepercayaan diri, dimana mereka akan bertemu dengan banyak orang dan dilingkungan baru. Dari hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk

---

<sup>16</sup>M, Muhajir, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, Skripsi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. 3-4.

melakukan penelitian pada mahasiswa Angkatan 2022 Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan memunculkan ketertarikan serta keingintahuan penulis untuk meneliti tentang pengaruh dari lingkungan sosial yang berdampak pada tingkat kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan Angkatan 2022, maka penulis memutuskan untuk mencoba mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahamad Dahlan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat lingkungan sosial dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahamad Dahlan?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahamad Dahlan?

---

<sup>17</sup> Wawancara yang dilakukan pada tanggal 08- April- 2023 di Universitas Ahmad Dahlan pada jam 14.45 WIB

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ditemukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat lingkungan sosial dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahamad Dahlan.
2. Mengetahui terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis berharap penelitiannya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Sehingga dapat menjadi bahan pelengkap untuk penelitian sejenis kedepannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa, Guru dan Dosen

Diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam dunia pendidikan yang membahas tentang lingkungan sosial dan kepercayaan diri. Dan bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa untuk



menjaga diri, dan mengantisipasi dampak negatif dari lingkungan sosialnya.

- b. Penyelenggara, Pengembang, dan Lembaga-Lembaga Pendidikan  
Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas peserta didik dengan mengembangkan pengaruh positif lingkungan sosial dan kepercayaan diri.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini dapat digunakan agar pembaca mudah untuk mengetahui urutan-urutan sistematis yang terdapat pada penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat V bab dengan sub bab sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini berisikan kajian teori yang berisikan teori yang bertujuan untuk membantu pembahasan dan juga untuk menganalisis pokok penelitian. Selanjutnya tinjauan pustaka berisikan kajian peneliti-peneliti sebelumnya dan mengetahui persamaan serta perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kemudian kerangka berfikir yaitu sebagai batasan dalam pembahasan penelitian ini dan yang terakhir adalah hipotesis yakni dibuat berdasarkan kerangka teori yang diajukan dalam bab ini dan menjadi jawaban sementara.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel serta langkah dalam

pengambilannya. Kemudian menjelaskan tentang variabel penelitian yang digunakan serta cara pengukurannya, dan teknik serta instrumen dan pengumpulan data. Selanjutnya uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji regresi dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup hasil dari penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berisi komposisi responden, distribusi frekuensi data, analisis regresi linear sederhana serta pembahasan yang meliputi antar variabel, pengujian hipotesis dan diskusi hasil.

Bab V Penutup yakni berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dan terdapat saran untuk masukan terkait pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat kepercayaan diri.